

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bondowoso merupakan suatu daerah yang banyak memiliki potensi kekayaan alam yang berlimpah khususnya di bidang pertanian. Saat ini sebagian masyarakat Kabupaten Bondowoso mulai menerapkan sistem tanam menggunakan pupuk organik, hal ini bertujuan untuk tetap menjaga tingkat kesuburan tanah dan meningkatkan hasil pertanian. Hasil pertanian tersebut diharapkan dapat mensejahterahkan masyarakat Kabupaten Bondowoso. Namun, saat ini masih banyak masyarakat Kabupaten Bondowoso yang kurang mengerti cara memasarkan dan mengolah hasil pertanian agar mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Diperlukan perbaikan mutu pendidikan dan harus ada kreatifitas untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang sangat berpotensi khususnya di bidang pertanian sehingga memunculkan ide atau gagasan baru yang inovatif dan mampu mengajarkan bagaimana cara berwirausaha yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kabupaten Bondowoso terkenal dengan kota tape, hal ini dikarenakan melimpahnya hasil panen dari singkong dan memang banyak masyarakat yang memproduksi singkong menjadi tape. Meskipun tape melimpah di Kabupaten Bondowoso, kebanyakan masyarakat masih mengkonsumsi tape dan masih belum banyak olahan tape. Tape yang melimpah merupakan peluang besar bagi masyarakat Kabupaten Bondowoso untuk mengolah tape dengan inovasi dan kreatifitas memunculkan produk baru dengan kemasan yang menarik konsumen.

Tape adalah makanan hasil fermentasi yang berbahan dasar singkong dan kudapan yang dihasilkan dari proses fermentasi bahan pangan berkarbohidrat sebagai substrat oleh ragi. Fermentasi tape dapat meningkatkan kandungan Vitamin B1 (tiamina). Vitamin ini diperlukan oleh sistem saraf, sel otot, dan sistem pencernaan agar dapat berfungsi dengan baik. Selain itu tape juga

berfungsi mengikat dan mengeluarkan *aflatoksin* (zat toksik atau racun yang dihasilkan oleh kapang) dari tubuh.

Variasi olahan dari tape antara lain prol, muffin, wingko, *brownies*, *cake*, dan bluder tape. Semua produk olahan tape tersebut sangat di gemari oleh konsumen dan hasil olahan tersebut menjadi keharusan bagi konsumen untuk membeli pada saat berkunjung ke kota tape. Jika dengan adanya kreativitas dan inovasi baru, tape dapat diolah menjadi Ladu. Ladu adalah sejenis makanan yang terbuat dari beras ketan, baik itu beras ketan putih atau beras ketan hitam dengan campuran gula putih dan gula merah. Ladu memiliki rasa yang manis dan tekstur agak kasar. Bentuk dan rasa ladu ini mirip seperti dodol. Ladu ini terkenal di daerah garut dengan nama Ladu Ketan. Adanya inovasi baru ladu ini di kombinasikan dengan tape, sehingga ladu tersebut mempunyai aroma dan rasa yang khas dari tape.

Daerah Kabupaten Bondowoso belum ada makanan seperti ini, dengan adanya Ladu di daerah Kabupaten Bondowoso diharapkan bisa menambah variasi produk olahan tape dan menambah nilai ekonomis tape. Sehingga diperlukan adanya suatu kegiatan kewirausahaan sebagai bentuk nyata dari suatu usaha

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana proses pembuatan Ladu di Bercak Asri Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana sistem pemasaran Ladu di Bercak Asri Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?
- c. Bagaimana kelayakan usaha Ladu di Bercak Asri Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C (*Revenue Cost*) Ratio dan ROI (*Return On Investment*)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Mengetahui pembuatan Ladu di Bercak Asri kecamatan Cermee kabupaten Bondowoso
- b. Mengetahui sistem pemasaran ladu di Bercak Asri Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowos
- c. Mengetahui kelayakan usaha Ladu berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C (*Revenue Cost*) Ratio dan ROI (*Return On Investment*).

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari Tugas Akhir di atas dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bekal dalam berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga mempunyai keterampilan untuk membuka usaha sendiri.
- b. Sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat setelah mengetahui usaha Ladu.
- c. Sebagai referensi tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.